

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam setiap permainan teknik dasar itu hal yang sangat penting dalam setiap cabang olahraga. Demikian halnya dalam sepak sila. Dalam cabang olahraga sepak takraw, metode *Modelingsangat*lah penting karena berguna sebagai contoh yang baik yang dapat ditiru oleh peserta didik. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar dengan menerapkan metode *Modelingsangat* penting dalam permainan sepak takraw untuk lebih memaksimalkan cara melakukan sepak sila.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani materi sepak sila pada cabang olahraga sepak takraw dengan menggunakan metode *Modelingsiswa* lebih paham dengan gerakan-gerakan sepak sila tersebut. Siswa dapat melakukan gerakan sepak sila secara berulang-ulang untuk lebih mudah memahami dan mempraktekkan gerakan sepak sila.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian secara langsung dimana pada observasi awal dari jumlah siswa sebanyak 17 orang, dengan hasil yang dicapai sebesar 53,23% meningkat sampai pada angka 75,15%. Hal ini terjadi melalui proses pembelajaran atau tindakan pada siswa yang dilakukan dengan tahapan siklus.

Dari data diatas, maka peneliti mengalami peningkatan yakni 75,15% bila dibandingkan dengan indikator kinerja yakni 75%. Berdasarkan pengamatan dari observasi awal yakni 53,23%, siklus I 69,01 dan siklus II 75,15%. Peneliti ini mengalami peningkatan bahkan memenuhi standar indikator kinerja yakni 75%.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar sepak sila yang dimiliki oleh siswa, sehingga mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, bahkan menunjukkan hipotesis tindakan yang telah diajukan yakni melalui metode *Modeling* hasil belajar siswa dalam melakukan sepak sila pada permainan sepak takraw di MA AL-Falah Limboto Barat mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti dianggap selesai dan berhasil.

5.2 Saran

Dari hasil peneliti di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap guru hendaknya dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas ini sebagai koreksi terhadap kegiatan belajar mengajar sehingga mencapai mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas pengajar dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas guru adalah mempersiapkan diri secara fisik dan mental serta merencanakan kegiatan dengan baik agar pelaksanaan benar-benar terarah dan mencapai hasil yang diharapkan.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran materi ajar sepak takraw.
4. Kepada siswa diharapkan dapat berlatih sungguh-sungguh baik disekolah maupun diluar sekolah secara mandiri agar dapat meraih prestasi gemilang pada cabang olahraga sepak takraw.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Hakim.2007.*Sepak Takraw*. Surabaya. Unesa University Press
- Benny A. Pribadi. 2011. *Model Assure untuk mendesain Pembelajaran sukses*. Jakarta. Dian Rakyat
- Feri Kurniawan.2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta Timur. LaskarAskara
- Iyarkus. 2012. *Permainan Sepak Takraw*. Palembang.Unsri Press
- Iyarkus.2011.*Atlas Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*. Palembang. Unsri Press
- Muhammad Rohman.2012.*Manajemen Pendidikan Analisis Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelasdan Strategi Pengajaran Yang Efektif*. Jakarta. PT Prestasi Pustakarya
- Nanang Hanafiah. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT RefikaAditama
- Ruskin.2010. *Penelitian. Meningkatkan Hasil Belajar SepakTakraw Melalui Pendekatan Deduktif Dalam Program Pendidikan Jasmani*
- Suyono .2012.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. PT RemajaRosdakarya
- SyaifulSagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung. Alfabeta
- UcupYusup.2004.*Pembelajaran Permainan Sepak Takraw*. Jakarta Pusat. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Ucup.2001. *Pembelajaran Permainan Sepak Takraw*. Jakarta PT.Raja Grapindo Persada
- Prawina Putra 2001. *Pembelajaran Permainan Sepak Takraw*. Jakarta PT.Raja Grapindo Persada